

## ABSTRAK

**KIRANA SIMAMORA, NIM: 208351012, “PERKEMBANGAN PRODUK KERAMIK PERIODE 1980 SAMPAI TAHUN 2000-AN DI DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG MORAWA”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan produk keramik pada tahun 1980-2000 di Desa Bangun kecamatan Tanjung Morawa.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah produk kerajinan keramik mulai dari tahun 1980-2000 dikalangan perajin dan masyarakat yang masih mengoleksi dan digunakan oleh masyarakat sekitar di Desa Bangun sari Kecamatan Tanjung Morawa.

Sampel yang diambil dengan tehnik *purposive sample* yaitu sampel yang disesuaikan dengan kriteria yang dianggap penting dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan masing-masing subjek yang akan diteliti, dengan menggunakan dua data yakni data primer diperoleh dari survei lapangan dan dokumentasi yaitu mengamati langsung obyek-obyek yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara.

Hasil penelitian yang dikaji adalah produk keramik yang terdapat pada tahun 1980-2000. Produk keramik pada tahun 1980 terdapat 5 produk yakni Ceret, Tungku, Belanga, tempat obat-obatan, dan Plasenta (tempat ari-ari), pada tahun 1990 terdapat 5 produk keramik yang sudah berkembang baik dari tampilan bentuk maupun dari hasil jadi dan kegunaan produk keramik tersebut yakni Vas Bunga Jumbo, Candi, Ganepo, tempat duduk, Tomat, dan Ompak dan pada tahun 2000 terdapat 5 produk keramik 5 yakni Guci, Terang Bulan, Sultur, Vas Bunga Bermotif Batak, dan Klaras.

Hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa perkembangan produk keramik dari tahun 1980-2000 berkembang sangat pesat terlihat dari hasil produk keramik Vas Bunga Jumbo, Candi, Ganepo, tempat duduk, Tomat, dan Ompak , dan ornamen yang ditampilkan pada bagian badan keramik untuk menambah keindahan visual dari keramik, jika ditinjau dengan tahun 1980 berbeda sekali produk keramik yang diciptakan Perajin, dimana Perajin menciptakan keramik untuk kebutuhan sehari-hari sebagai perlengkapan untuk Ibu rumah tangga, seperti produ keramik Ceret, Tungku, Belanga, tempat obat-obatan, dan Plasenta (tempat ari-ari), dengan berbahan tanah liat dari persawahan yang akrab disebut dengan tanah *citiko*.

**Kata kunci :** Perkembangan, Produk Keramik, 1980-2000